

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Silat salah satu bentuk identitas seni beladiri Nusantara kebudayaan Indonesia berisi tentang pendidikan yang berkembang dalam masyarakat. Dalam dunia modern, silat bukan hanya sebagai alat seni bela diri tetapi berkembang menjadi sebuah upaya dalam memelihara kesehatan melalui olahraga. Silat berfungsi juga sebagai sarana pendidikan jasmani dan rohani melalui proses tahapan pendidikan berjenjang secara formal melalui peraturan yang dibuat masing-masing perguruan silat¹. Identitas merupakan bagian dari kebudayaan dan lingkungan sosial yang dapat bergeser sesuai dinamika kehidupan masyarakat. Identitas berkembang berdasarkan ruang dan waktu setiap generasi dalam dunia kehidupan sehari-hari yang berasal dari pikiran dan tindakan manusia dan berkembang menjadi praktek nyata. Pendidikan jasmani dan rohani yang ditanamkan melalui silat membentuk karakter bangsa yang tangguh, kuat dan berbudi luhur dan berkembang menjadi watak identitas bangsa. Tuntutan dunia modern, peran silat berkembang selain untuk menjaga diri juga menjadi salah satu sarana dalam upaya pemeliharaan kesehatan melalui bidang olahraga sehingga

¹ JURNAL ANTROPOLOGI: Isu-Isu Sosial Budaya. Desember 2016 Vol. 18 (2):121-133)

keseimbangan jasmani dan rohani merupakan salah satu jalan dalam meningkatkan produktivitas masyarakat.

Di jaman sekarang banyak atlet pencak silat kurang memperhatikan tentang beladiri di luar arena pertandingan, bahkan pengetahuan tentang teknik - teknik bela diri kuncian sangat jarang sekali, padahal itu sangat diperlukan bagi seorang pesilat untuk melindungi dirinya sendiri maupun melindungi orang disekitarnya yang membutuhkan perlindungan, karena beladiri kuncian ini adalah salah satu beladiri yang paling efektif untuk melumpuhkan lawan dari jarak dekat, dan teknik kuncian ini sangat berguna sekali ketika berhadapan 1 VS 1 dengan lawan, mengingat banyak sekali kejahatan yang terjadi di indonesia belakangan ini, kita harus siap dalam segala kondisi dan situasi ketika sedang dalam keadaan tertekan menghadapi lawan.

Disetiap perguruan bela diri khususnya pencak silat pasti mempunyai teknik-teknik kuncian yang beraneka ragam, maka dari itu pelatih pencak silat harus memberikan teknik – teknik bela diri kuncian kepada siswanya karena teknik kuncian dapat menimbulkan kepercayaan diri ketika berada di tempat yang baru datangi atau di tempat – tempat umum yang rawan kejahatan seperti terminal, halte, stasiun dan lainnya.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah, peneliti memfokuskan pada model latihan kuncian serangan tangan pada cabang olahraga pencak silat. Model latihan kuncian serangan tangan ini akan diaplikasikan kepada atlet pencak silat semua kategori untuk membantu atlet agar mahir dalam teknik – teknik kuncian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah di temukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana pengembangan model latihan teknik Kuncian Serangan Tangan Pencak Silat ?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Modifikasi latihan yang saya teliti merupakan salah satu model latihan yang saya kembangkan untuk meningkatkan teknik kuncian serangan tangan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada atlet dalam meningkatkan teknik kuncian tangan.